

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mempelajari Bahasa Jepang, pembelajar Bahasa Jepang tidak hanya mempelajari tata bahasa dan budayanya saja. Tetapi juga huruf yang digunakan oleh Jepang. Huruf Jepang dibagi menjadi 3 macam yaitu *Hiragana*, *Katakana*, dan *Kanji*. Oleh karena itu pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk menguasai ketiga huruf ini.

Pembelajar bahasa Jepang akan menghafal huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik. Tetapi tidak dengan huruf kanji. Huruf kanji adalah huruf yang memiliki paling sedikit 1 coretan dan paling banyak kira-kira 20 coretan. Selain itu, dalam 1 kanji bisa memiliki cara baca yang berbeda-beda, juga bisa satu bunyi dilambangkan oleh kanji yang sama. Dengan begitu, makna yang dimilikinya pun akan berbeda pula. Hal ini membuat pembelajar sulit dalam menghafal huruf kanji satu per satu.

Selain itu, kanji juga dianggap sulit oleh pembelajar bahasa Jepang karena jumlahnya yang banyak. Menurut *Ishida* (1991: 76) dalam *Sudjianto*, terdapat kira-kira 50.000 huruf kanji dalam *Daikanwa Jiten* (kamus terbesar yang disusun di Jepang). Dengan jumlah yang begitu banyak sudah tentu pembelajar, terutama yang berasal dari negara *hikanjiken* (negara yang tidak menggunakan huruf kanji) yang pada dasarnya hanya menggunakan huruf *romaji* saja, akan merasa sulit dalam mempelajarinya.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, bagi pembelajar yang berada dalam bidang kebahasaan Jepang, tidak hanya mengejar nilai akademik saja, tetapi disarankan untuk mengikuti tes kemampuan bahasa Jepang

yang disebut *Nihongo Nouryokushiken* atau dalam bahasa Inggrisnya *Japanese Language Proficiency Tes (JLPT)*. *Nihongo Nouryokushiken* adalah Ujian Kemampuan Bahasa Jepang yang berstandar internasional untuk semua penutur asing / yang bahasa aslinya bukan bahasa Jepang. Tes ini juga dijadikan bahan pertimbangan untuk penerimaan mahasiswa asing di Jepang. Selain itu, perusahaan-perusahaan Jepang pun memperhatikan hasil tes ini dalam penerimaan pegawainya, terutama yang bekerja dekat dengan staff orang Jepang.

Materi untuk *Nouryokushiken* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu 1. *Moji – Goi* (menulis dan kosakata), 2. *Choukai* (pendengaran), dan 3. *Dokkai-Bunpou* (Bacaan dan Pola Kalimat). Semua soal ditulis menggunakan *hiragana*, *katakana* dan kanji yang disesuaikan dengan level masing-masing.

Hal yang paling umum mengenai kesulitan yang dihadapi pengikut tes ini adalah kanji. Karena selain dalam soal *moji-goi*, Kanji juga terdapat pada soal *dokkai-bunpou*. Oleh karena itu, pengikut tes dituntut untuk memahami makna dari soal tersebut.

Namun dalam kenyataan pemakaiannya, pada saat membaca majalah, koran, atau wacana, pembelajar tidak selalu dituntut untuk mengetahui cara baca kanji tersebut. Tetapi cukup dengan hanya mengetahui maknanya saja, sehingga pembelajar dapat memahami isi bacaan dari suatu teks baik dalam majalah, koran atau wacana.

Tetapi tentu saja tidak semua pembelajar memiliki kemampuan seperti itu. Perlu waktu cukup lama untuk mempelajari satu-per-satu kanji meskipun tidak mempelajari secara keseluruhan, seperti makna, cara baca, dan coretan.

Berdasarkan pengalaman penulis, dalam memperkirakan makna kanji dalam suatu bacaan, konteks kalimat sering kali membantu dalam

memahami isi bacaan meskipun tidak diketahui makna kanjinya. Oleh karena itu, bagi penulis dianggap penting untuk diteliti secara empiris.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konteks kalimat sebagai acuan pembelajar dalam memahami sebuah Kanji. Apakah dengan konteks kalimat pembelajar dapat memperkirakan makna sebuah kanji atau tidak. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh konteks kalimat terhadap kemampuan mahasiswa dalam memperkirakan makna kanji. Penguasaan kanji diambil karena merupakan pembelajaran yang paling dasar dalam memahami suatu kalimat atau wacana.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh konteks kalimat terhadap kemampuan mahasiswa bahasa Jepang UPI dalam memahami kanji dengan judul : **"Pengaruh Konteks Kalimat terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji yang tidak Diketahui"** .

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah seperti berikut :

- a. Apakah konteks kalimat mempengaruhi mahasiswa bahasa Jepang UPI dalam memahami makna kanji yang sebelumnya tidak diketahui?
- b. Konteks kalimat seperti apa yang akan mempermudah memperkirakan makna Kanji yang sebelumnya tidak diketahui?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Penulis hanya akan meneliti apakah konteks kalimat mempengaruhi mahasiswa bahasa Jepang UPI dalam memahami kanji atau tidak.
- b. Penulis hanya akan meneliti konteks kalimat seperti apa yang akan mempermudah memperkirakan makna Kanji yang sebelumnya tidak diketahui.
- c. Penulis hanya akan meneliti Kanji yang ada pada *Nihongo Nouryokushiken* level 3.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah konteks kalimat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa bahasa Jepang UPI dalam memahami kanji.
- b. Untuk mengetahui konteks kalimat seperti apa yang akan mempermudah mahasiswa dalam memperkirakan makna Kanji yang sebelumnya tidak diketahui.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
Bagi penulis, dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi penulis, dapat mengetahui cara bagaimana untuk mempelajari kanji. Dan lebih memperdalam pengetahuan mengenai kanji terutama kanji pada *Nihongo Nouryokushiken* level 3, karena disini penulis menggunakan kanji yang terdapat pada *Nihongo Nouryokushiken* level 3.

- 2) Bagi pendidik, dapat menjadi tolak ukur dalam mencari pemecahan masalah mengenai kemampuan mahasiswa bahasa Jepang dalam memahami kanji.
- 3) Bagi mahasiswa, memberikan pengetahuan mengenai kanji yang terdapat pada *Nihongo Nouryokushiken* N3 dan dapat memberikan pengetahuan tentang kemampuan mahasiswa bahasa Jepang UPI dalam memahami kanji.

D. Definisi Oprasional

1. Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa yg secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa (<http://kbbi.web.id/>)

2. Konteks Kalimat

Menurut Preston (1984: 12) dalam Supardo, Konteks kalimat adalah segenap informasi yang berada disekitar pemakaian bahasa, yang ada disekitarnya. Konteks diartikan sebagai suatu bunyi, kata, atau frase yang mendahului dan mengikuti suatu unsur bahasa dalam ujaran. Konteks juga dapat diartikan sebagai ciri-ciri alam di luar bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana (Kridalaksana, 1984). Secara fungsional, konteks mempengaruhi makna kalimat atau ujaran. Konteks ada yang bersifat linguistik dan non-linguistik (ekstra linguistik). Konteks linguistik menjadi wilayah kajian semantik, sedangkan konteks non-linguistik (ekstra linguistik) menjadi wilayah kajianpragmatik. Konteks linguistik mengacu pada suatu makna yang kemunculannya dipengaruhi oleh struktur kalimat atau keberadaan suatu kata atau frase yang mendahului atau mengikuti unsur-unsur bahasa (kata/frase) dalam suatu kalimat

(<http://www.smkdarunnajah.sch.id/2011/07/teori-dan-pengertian-konteks.html>).

3. Pengaruh

Pengaruh adalah hubungan atau korelasi atau ketergantungan atau deviasi antara variabel yang satu dengan yang lainnya atau variabel pengaruh terhadap variabel pengaruh (Sukardi dalam Riyani 2012).

4. Kanji

Kanji adalah huruf yang sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. Namun, pada abad ke-4 huruf kanji disampaikan ke Jepang pada waktu negeri Cina merupakan zaman kan (Iwabuchi dalam Shinta Fera).

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012 : 96). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban dugaan yang telah diprediksi terhadap masalah dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.

Hipotesis pada penelitian ini :

Ho : Hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan konteks kalimat tidak ada bedanya.

Hi : Hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan konteks kalimat ada perbedaan.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif. Metode penelitian analisis deskriptif adalah penelitian yang

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011 : 58). Metode ini digunakan karena dapat mendeskripsikan hasil akhir dari penelitian ini.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Uji *Wilcoxon*. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya perbedaan antara dua objek yang sama dengan perlakuan yang berbeda. Apakah perlakuan mempengaruhi respon objek atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji *wilcoxon* digunakan untuk melihat perbedaan hasil pada tes memperkirakan makna kanji sebelum dan sesudah diberikan konteks kalimat. Apakah konteks kalimat memberikan pengaruh pada mahasiswa dalam memperkirakan makna kanji atau tidak.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah mengikuti Nihongo Nouryokushiken level 3.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah mengikuti Nihongo Nouryokushiken level 3. Penulis tidak membatasi tingkat perkuliahan dalam penelitian ini, karena Nihongo Nouryokushiken tidak terkait dengan tingkat perkuliahan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011 : 155). Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tes

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penulis mengumpulkan data dari buku *Nihongo Nouryokushiken JLPT N3* dan *Kiat Sukses Ujian Kemampuan Bahasa Jepang Metode Gakushudo Level 2*.

b. Angket

Penulis memberikan angket untuk mengetahui data kualitatif berupa sejumlah informasi mengenai pengalaman mahasiswa terhadap huruf kanji.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui pengaruh konteks kalimat terhadap kemampuan mahasiswa bahasa Jepang UPI dalam memperkirakan makna kanji. Dan huruf kanji yang digunakan dalam tes ini adalah kanji yang terdapat dalam *Nihongo Nouryokushiken N3*. Buku *Nihongo Nouryokushiken JLPT N3* dan *Kiat Sukses Ujian Kemampuan Bahasa Jepang METODE GAKUSHUDO Level 2* ini digunakan untuk mengambil data huruf-huruf kanji yang akan digunakan dalam soal tes ini. Huruf Kanji sendiri akan dijadikan sebagai soal tes, sebelum masuk ke dalam sebuah kalimat. Kalimat yang akan digunakan dalam tes ini pun diambil dari soal-soal *Nihongo Nouryokushiken JLPT N3*.

b. Angket

Teknik angket ini digunakan penulis untuk mengetahui data-data penunjang tentang konteks kalimat yang seperti apa yang akan mempermudah mahasiswa dalam memperkirakan makna kanji yang tidak diketahui.

5. Teknik Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Tes

Pengolahan data tes dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. Setelah didapatkan angka dari hasil kedua tes tersebut, akan dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya akan diolah menggunakan uji *wilcoxon* dan hasilnya akan ditafsirkan.

b. Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket dalam penelitian ini penelitian ini, penulis menyusun angket berdasarkan pernyataan yang pilihan jawabannya telah disediakan. Angket diberikan secara acak. Perhitungan data angket menggunakan presentase angket.

G. Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan dan batasan penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, definisi oprasional, metode penelitian populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan landasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini lebih rinci menjelaskan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang objek yang diteliti yaitu pengaruh konteks kalimat terhadap kemampuan memahami kanji Nouryokushiken level 3.

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang didapat setelah melakukan penelitian ini, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.



Siti Nuraini, 2014

*Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui :
Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014*
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu